

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan komunikasi yang semakin pesat baik dari segi teknologi maupun ekonomi memberikan kemudahan yang begitu banyak pada globalisasi usaha. Perkembangan tersebut memberikan fasilitas bagi para investor untuk bebas menentukan cara berinvestasi dengan tujuan mewujudkan suksesnya dalam hal finansial. Keadaan dimasa sekarang yang dimana sedang dimasa pandemi pun turut mendorong agar melakukan investasi sebagai sumber keuangan kedua.

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi di sektor pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta (Tandelilin 2010:2) . Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Demikian juga swasta yang dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal (Bakhri, 2018). Investasi pasar modal dapat dilakukan pada jenis instrumen investasi dengan risiko yang cukup tinggi, misalnya pada aset-aset finansial seperti saham, warrants, options, serta futures baik di pasar modal domestik maupun di

pasar modal internasional. Alternatif investasi yang menjanjikan pendapatan tinggi dengan risiko yang tinggi adalah investasi dalam bentuk saham. (Andriani & Septianto Pohan, 2019).

Dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan di beli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki (Hadi 2013). Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Pengetahuan dapat diperoleh dari pelatihan atau usaha yang dilakukan seseorang secara otodidak. Pengetahuan investasi tidak hanya sebatas mengetahui bagaimana cara berinvestasi di pasar modal, namun juga mengetahui pengetahuan-pengetahuan umum mengenai investasi, tujuan investasi, return & risiko investasi, hubungan risiko & return, dan instrumen pasar modal (Wibowo & Purwohandoko 2019). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pajar (2017) dan Merawati (2015) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal berbeda ditemukan di penelitian yang dilakukan oleh Isticharoh (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Perbedaan hasil dari kedua penelitian diatas mengindikasikan bahwa hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi perlu diteliti lebih lanjut.

Pengetahuan investasi merupakan kunci bagi para mahasiswa untuk memulai berinvestasi di pasar modal, namun di sini mahasiswa juga memerlukan pelatihan pasar modal. Tujuannya yaitu untuk memberikan gambaran tentang pasar modal dan praktiknya agar mahasiswa paham tentang investasi. Dalam hal ini pelatihan dikatakan berhasil apabila pelatihan yang disajikan dapat menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar investasi.

Pengambilan keputusan investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman investasi, mulai dari jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, antara lain melalui pendidikan formal (perkuliahan) atau pendidikan non formal seperti pelatihan. Pelatihan pasar modal adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memahami dan mendalami segala pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan investasi (Kusmawati 2011).

Penelitian sebelumnya menyatakan edukasi dan pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi (Merawati & Putra 2015). Berbeda dengan penelitian lain yang menyatakan variabel pelatihan pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Wibowo & Purwohandoko 2019). Perbedaan hasil dari kedua

penelitian diatas mengindikasikan bahwa hubungan antara pelatihan pasar modal dan minat investasi perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian diatas, juga pentingnya investasi bagi mahasiswa di masa sekarang ini, dan rasa penasaran penulis bagaimana pengaruh pelatihan pasar modal yang diadakan di Universitas Mercu Buana terhadap minat investasi mahasiswanya maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa hal yang diuraikan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta?
2. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa aktif program studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Tahun 2020.
2. Variabel dependen yang di teliti dalam penelitian ini adalah Minat Berinvestasi.
3. Variabel independen yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah Pengetahuan investasi dan Pelatihan Pasar Modal.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharap dapat dijadikan kajian informasi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta tentang pentingnya pengetahuan investasi terhadap minat investasi dan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan investasi

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi maupun acuan bagi mahasiswa maupun pembaca untuk melakukan penelitian di waktu yang akan datang

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui isi penelitian, penelitian akan disusun dalam 5 (lima) bagian, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan memaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjabarkan teori serta regulasi yang digunakan sebagai dasar analisis dalam melaksanakan penelitian, juga menjelaskan kerangka

pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta teknik analisis data yang dilakukan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran umum penelitian, proses analisis data, menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab terakhir ini menguraikan kesimpulan dari penelitian, implikasi/saran dan keterbatasan penelitian.